

**PELAKSANAAN PROGRAM REUNIFIKASI KELUARGA BAGI ANAK
TERLANTAR DALAM RANGKA PENANGANAN PENYAKIT
MASYARAKAT**

**(Studi di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Cilacap)**

**Disusun Oleh:
Davina Cahyarani
E1A021073**

ABSTRAK

Tidak semua anak di Indonesia dipelihara dengan baik, salah satu bukti yaitu adanya anak terlantar. Pemerintah mengatasi hal ini dengan melaksanakan program reunifikasi keluarga. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu menganalisis pelaksanaan program reunifikasi keluarga bagi anak terlantar dalam rangka penanganan penyakit masyarakat dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan program reunifikasi keluarga bagi anak terlantar dalam rangka penanganan penyakit masyarakat di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program reunifikasi keluarga bagi anak terlantar oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cilacap telah diatur dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala. Hal tersebut dapat dilihat melalui 5 (lima) parameter meliputi: penelusuran keluarga asal, verifikasi dan validasi data, asesmen, penyiapan keluarga, dan serah terima ke keluarga asal. Dari ke-5 (lima) parameter tersebut, parameter yang sudah baik yaitu parameter penelusuran keluarga asal, verifikasi dan validasi data, dan asesmen. Sedangkan untuk parameter yang belum maksimal yaitu parameter penyiapan keluarga asal dan parameter serah terima anak terlantar dan pemantauan. Pelaksanaan program reunifikasi keluarga bagi anak terlantar dalam rangka penanganan penyakit masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti adanya rumah singgah, pekerja sosial yang ahli dalam bidangnya, faktor masyarakat yang aktif dalam membantu proses penelusuran keluarga, adanya kerjasama antar *stakeholder*, serta beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan jumlah pekerja sosial, anak terlantar menolak aturan, serta pola pikir keluarga menganggap panti solusi terbaik.

Kata Kunci: *Anak Terlantar; Penyakit Masyarakat; Reunifikasi Keluarga*

**IMPLEMENTATION OF THE FAMILY REUNIFICATION PROGRAM FOR
ABANDONED CHILDREN IN THE CONTEXT OF HANDLING
COMMUNITY DISEASES**

***(Study at the Social Service, Women's Empowerment and Child Protection of
Cilacap Regency)***

Compiled By:

Davina Cahyarani

E1A021073

ABSTRACT

Not all children in Indonesia are well cared for, one evidence of this is the presence of neglected children. The government is addressing this by implementing family reunification programs. This research has 2 (two) objectives, namely analyzing the implementation of the family reunification program for abandoned children in the context of handling community diseases, and analyzing the factors that encourage and hinder the implementation of the family reunification program for abandoned children in the context of handling community diseases at the Cilacap Regency Social Service, Women's Empowerment and Child Protection. This research uses empirical juridical research methods. The data used in this research are primary data, namely interviews and secondary data. The results showed that the implementation of the Family Reunification Program for Displaced Children by the Cilacap Regency Social Service, Women's Empowerment and Child Protection has been well regulated, but in its implementation there are still obstacles, this can be seen through 5 (five) parameters including: tracing the family of origin, verification and validation of data, assessment, family preparation, and handover to the family of origin. Of the 5 (five) parameters, the parameters that have been good are the parameters of tracing the family of origin, verification and validation of data, and assessment. Meanwhile, the parameters that have not been maximized are the parameters of preparing the family of origin and the parameters of handing over abandoned children and monitoring. The implementation of the Family Reunification Program for Displaced Children in the Context of Handling Community Diseases is influenced by several supporting factors such as the existence of halfway houses, social workers who are experts in their fields, active community factors in helping the family tracing process, cooperation between stakeholders, as well as several inhibiting factors such as the limited number of social workers, displaced children refusing rules, and the mindset of families considering orphanages the best solution.

Keywords: *Community Disease; Family Reunification; Neglected Children*